

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tugas akhir karya penciptaan yang berjudul “*Unsur-Unsur kesenian Bantengan Di Mojokerto Dalam Busana Artwear*” menggambarkan motif dari unsur-unsur kesenian Bantengan sebagai motif utamanya. Dalam pemilihan judul karya ini penulis terinspirasi oleh pengalaman penulis yang pertama kali melihat *arak-arakan* Bantengan dan menjadi bentuk apresiasi juga memperkenalkan Kesenian Bantengan melalui penciptaan karya ini. Konsep ini memberi ide visual busana yang tegas dan kaku dengan penerapan motif banteng, *pecut* sakti, dan jidor kedalam busana *artwear*.

Proses penciptaan karya ini menggunakan metode pendekatan yang meliputi metode estetika dan ergonomi yang digunakan sebagai elemen keindahan dan kenyamanan. Metode penciptaan yang digunakan berupa *practice based reaserch* yang dimulai dari mencari data-data yang sesuai, menganalisa data tersebut, melakukan perancangan karya sesuai dengan hasil Analisa data acuan dan perwujudan yang diambil dari unsur-unsur kesenian Bantengan tersebut disusun dengan pola geometris yang berulang dan kepala banteng diletakkan sebagai sorotan utama pada busana. Adapaun motif pendukung berupa motif banji yang kental dengan bentuk geometrisnya, kemudian berlanjut pada Teknik pengerjaan menggunakan Teknik batik tulis, teknik cap dengan pewarnan remasol celup dan tekik jahit.

Hasil dari perwujudan pada penciptaan ini menampilkan unsur-unsur kesenian Bantengan yang terlihat pada motif batik yang dipadukan dalam busana *artwear* yang memiliki kesan tegas dan kuat dengan warna gelap. Tiga motif utama dari unsur Kesenian Bantengan ini diangkat dengan harapan bisa memperkenalkan kepada masyarakat luas mengenai budaya juga kesenian yang ada di Indonesia khususnya Jawa Timur.

B. Saran

Berakhirnya proses pembuatan karya busana dan laporan berjudul **“Unsur-Unsur kesenian Bantengan Di Mojokerto Dalam Busana *Artwear*”** tidak jauh dari kendala atau kesulitan yang dihadapi. beberapa kendala ataralainnya, pembuatan sampel warna yang tidak sesuai dengan warna yang diinginkan, sehinggamengganggu pembuatan karya dan laporan karena beberapa kali harus melakukan percobaan sampel. Kedua, pola busana dari beberapa desain tidak terlalu familiar bagi penulis, membuat pemecahan pola menjadi sedikit rumit. Selain itu proses menjahit yang menggunakan kombinasi kain kulit, sehingga sedikit sulit dilakukan dengan mesin jahit portable milik penulis. Namun, hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya ini.

Setelah terselesaikannya 6 hasil karya tugas akhir, dalam penciptaan meninggalkan pesan dan kesan yang berharga sebagai pembelajaran. Saran selama pembuatan karya dan laporan adalah lebih teliti terhadap kemungkinan yang akan terjadi, bersabar dalam setiap proses penciptaan karya, dan jangan menunda pekerjaan serta penulisan. Dengan selesainya karya tugas akhir ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan motivasi untuk terus menciptakan karya baru. Semoga karya ini dapat meningkatkan kreativitas penulis dan mengembangkan apresiasi seni di kalangan mereka yang tertarik dengan batik dan fashion.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina & Rizky. 2024. Dalam Wawancara Pribadi dengan Warga Lokal Mojokerto, Jawa Timur, pada Tanggal 25 Februari 2024.
- Deprianto, Ruri D. 2013. ‘kesenian Bantengan Mojokerto Kajian Makna Simbolik Dan Nilai moral’. dalam Jurnal Pendidikan Sejarah, Volume 1, No 1, Januari 2013.
- Djelantik, A.A.M. 1992. *Falsafah Keindahan Dan Kesenian*. Pengantar dasar ilmu estetika vol-2. Denpasar: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- .1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Perunjukan.
- Hendriyana, Husen. 2022. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Practice-Led Research And Practice Based Research Seni Rupa, Kriya, dan Desain-Edisi Revisi*. Penerbit Andi.
- Herwanto, Andhika Putra. 2012. *Perancangan Buku Etnofotografi kesenian Bantengan . Tugas Akhir*, Yogyakarta: Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Putra, Febrianto Wihanda. 2011. “Perancangan buku portrait tentang tokoh-tokoh Kesenian Bantengan Berbasis Fotografi”. Thesis Diploma Universitas Negeri Malang.
- Saputra, Rasti F. (2016). *Teknik Mendesain Baju Sendiri Untuk Pemula & Orang Awam Dari Pola Hingga Jadi*. Jakarta: Dua Media
- Soekarno. 2013. *Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta.Gramedia Pustaka Utama.
- Soekmono, R.1994. *Sejarah Kebudayaan Indonesia Vol-1*. Yogyakarta: Kanisius,
- Susanto, Sewan, S.K., 2018. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Yanto & Ngaliman, Billy. 2017. *Ergonomi, Dasar-Dasar Studi Waktu Dan Gerakan Untuk Analisi Dan Perbaikan Sistem Kerja*. Yogyakarta: Andi.

<https://id.pinterest.com>. Diunduh pada 06 Oktober 2023.

<https://id.pinterest.com>. Diunduh pada 06 Oktober 2023.

<https://www.berdikarionline.com/Bantengan-kesenian-kaum-nasionalis/>.
Diunduh 21 September 2023 pukul 21.27.

<https://id.pinterest.com>. Diunduh pada 21 September 2023 pukul 22.00.

<https://haloedukasi.com/kesenian-jedor> diakses pada 21/09/2023 pukul
22.15. Diunduh pada 21 September 2023.

<https://id.pinterest.com>. Diunduh 07 Oktober 2023.

<https://kabmojokertomuseumjatim.wordpress.com/2014/08/30/kegiatan-seni-Bantengan/>. Diunduh pada 22 November 2023.

<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=3388>
. Diunduh pada 22 November 2023.

<https://pin.it/53ADMWP>. Diunduh 22 November 2023.

<https://www.vice.com/id/article/v74za4/seni-mistis-Bantengan-batu-malang-tradisi-warisan-kerajaan-singasari>. Diunduh 22 November 2023.

[Tholo Thili Production, \[Eps 10\] Pewarnaan batik dengan Remasol teknik celup \(youtube.com\)](#). Diakses 22 Mei 202